

Analisis Pesan Moral dalam Quotes Bahasa Arab pada Konten Media Sosial Tiktok di Era Digital

M. Mustaghfiri¹, Subaidi²

¹ Ma'had Aly Amtsilati Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

² Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: ¹mustfir88@gmail.com, ²subaidi@unisnu.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Perkembangan media sosial, terutama TikTok, membuka peluang baru dalam penyampaian pesan moral melalui konten kreatif. Penelitian ini menganalisis pesan moral dalam quotes bahasa Arab pada TikTok dan penerimaannya oleh generasi muda. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi dan analisis isi konten quotes populer. Hasil menunjukkan bahwa quotes bahasa Arab efektif menyampaikan nilai moral seperti kesabaran, kejujuran, dan ketakwaan secara singkat dan estetik. Selain sebagai media ekspresi, konten ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa Arab dan dakwah digital yang menarik minat pengguna. Kreativitas penyajian membuat pesan moral mudah dipahami dan diinternalisasi. Dengan demikian, TikTok berpotensi besar sebagai media pembentukan karakter dan penyebaran nilai positif di era digital. Penelitian merekomendasikan pengembangan konten quotes bahasa Arab secara kreatif dan bertanggung jawab untuk memaksimalkan dampak positif dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

المخلص

تُوفّر وسائل التواصل الاجتماعي، وخاصة تيك توك، فرصًا جديدة في إيصال الرسائل الأخلاقية من خلال المحتوى الإبداعي. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الرسائل الأخلاقية في الاقتباسات باللغة العربية على منصة تيك توك ومدى تقبلها من قبل الشباب. وقد اعتمدت المنهج الوصفي النوعي من خلال الملاحظة وتحليل محتوى الاقتباسات الشائعة. وأظهرت النتائج أنّ الاقتباسات العربية تُسهم بفعالية في إيصال القيم الأخلاقية مثل الصبر، والصدق، والتقوى بأسلوب موجز وجَمالي. ولا تقتصر هذه المحتويات على كونها وسيلة للتعبير، بل تُعدّ أيضًا وسيلة فعّالة لتعلّم اللغة العربية والدعوة الرقمية التي تجذب اهتمام المستخدمين. إن الإبداع في عرض المحتوى يجعل الرسائل الأخلاقية سهلة الفهم وقابلة للاستيعاب. وبناءً على ذلك، فإنّ منصة تيك توك تملك إمكانيات كبيرة في تشكيل الشخصية ونشر القيم الإيجابية في العصر الرقمي. وتوصي الدراسة بتطوير محتوى الاقتباسات العربية بشكل إبداعي ومسؤول لتعزيز الأثر الإيجابي في الحياة الاجتماعية والدينية.

Kata Kunci

Pesan Moral, Quotes Bahasa Arab, Tiktok,

الكلمة المفتاحية

الرسائل الأخلاقية، الاقتباسات باللغة العربية، تيك توك

PENDAHULUAN

Media sosial, khususnya TikTok, saat ini telah menjadi salah satu ruang digital yang paling diminati oleh generasi muda untuk berekspresi, mencari hiburan, serta memperoleh pengetahuan baru. Salah satu fenomena menarik yang muncul adalah maraknya penggunaan quotes berbahasa Arab dalam berbagai konten TikTok. Quotes ini

tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan moral dan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan konteks kekinian. Konten quotes bahasa Arab di TikTok terbukti mampu menarik perhatian, terutama di kalangan pemuda yang sedang mencari jati diri dan cenderung meluapkan perasaan mereka melalui kutipan yang dirasa mewakili isi hati mereka.¹

Selain sebagai media ekspresi, quotes berbahasa Arab juga menjadi sarana efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, baik melalui puisi, syair, maupun ayat-ayat Al-Qur'an yang dikemas secara estetis dan mudah dipahami. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan kebahasaan, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.²

Penelitian menunjukkan bahwa konten-konten seperti ini mampu meningkatkan interaksi pengguna, seperti jumlah like dan komentar, serta memperluas jangkauan pesan moral yang disampaikan.³

Lebih jauh, TikTok kini tidak hanya dipandang sebagai platform hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah dan edukasi yang efektif. Kreativitas kreator dalam menghadirkan quotes bahasa Arab yang sarat pesan moral membuat pesan-pesan tersebut lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh audiens, khususnya generasi muda yang menjadi mayoritas pengguna TikTok. Dengan demikian, analisis terhadap pesan moral dalam quotes bahasa Arab pada konten TikTok sangat penting untuk memahami peran media sosial dalam pembentukan karakter dan penyebaran nilai-nilai positif di era digital.

Selain menjadi sarana ekspresi dan pembelajaran bahasa, kehadiran quotes bahasa Arab di TikTok juga memperlihatkan bagaimana media sosial dapat berperan dalam membentuk karakter moral generasi muda. Konten-konten tersebut sering kali memuat pesan-pesan yang mengajak pada kebaikan, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur, yang disampaikan melalui kutipan ayat Al-Qur'an, hadits, maupun nasihat para ulama. Dengan kemasan visual yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami, pesan moral dalam quotes bahasa Arab menjadi lebih mudah diterima dan diinternalisasi oleh

¹ Fatimah Az Zahra, Moh Abdul Kholiq Hasan, and Moh Milzam Al-Hazmi Wibowo, "Analisis Quotes Aesthetic Bahasa Arab Di Konten Media TikTok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2023): 620–34.

² Arisa Gustiavin Andini, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok Al. Makna" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

³ Abidah Nur Afdhilah and Ida Miftakhul Jannah, "Peran Teknologi TikTok Dalam Mempercepat Akuisisi Bahasa Arab," *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 16, no. 2 (2024): 41–58.

pengguna, terutama mereka yang sedang mencari inspirasi dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Namun, di balik dampak positif tersebut, penggunaan TikTok juga memiliki sisi negatif yang perlu diwaspadai. Penelitian menunjukkan bahwa selain meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri, penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menimbulkan kecanduan, penyebaran konten yang tidak sesuai usia, serta gangguan pada prestasi akademik. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengarahkan penggunaan TikTok agar lebih bijak dan bertanggung jawab, serta memastikan bahwa nilai-nilai moral yang disampaikan melalui konten, termasuk quotes bahasa Arab, benar-benar dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Di sisi lain, tren dakwah melalui media sosial seperti TikTok semakin berkembang dengan hadirnya para kreator konten yang konsisten menyebarkan pesan-pesan keislaman dan moral. Konten dakwah singkat yang memuat quotes bahasa Arab tidak hanya menyampaikan pesan akidah dan syariah, tetapi juga pesan akhlak yang relevan dengan tantangan generasi muda saat ini. Keberhasilan konten-konten tersebut dalam menarik perhatian dan interaksi pengguna menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi wadah efektif untuk menyebarkan nilai-nilai positif dan memperkuat karakter moral di era digital.⁶

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode analisis konten untuk mengkaji pesan moral yang terkandung dalam quotes bahasa Arab di platform media sosial TikTok. Pemilihan kutipan didasarkan pada kriteria relevansi terhadap tema pesan moral, popularitas konten yang ditandai dengan jumlah tampilan dan interaksi tinggi, variasi tema guna mencakup perspektif yang luas, serta kualitas produksi video untuk memastikan kejelasan penyampaian pesan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap konten TikTok dengan menelusuri hashtag terkait dan akun yang sering membagikan quotes bahasa Arab, kemudian dilakukan pengambilan

⁴ Zahra, Hasan, and Wibowo, "Analisis Quotes Aesthetic Bahasa Arab Di Konten Media TikTok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang."

⁵ Rahmat Eka Putra et al., *Digital Marketing* (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2025).

⁶ Andini, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok Al. Makna."

sampel konten yang memenuhi kriteria tersebut secara selektif untuk dianalisis lebih mendalam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pesan moral dalam quotes bahasa Arab pada konten media sosial TikTok menunjukkan bahwa konten tersebut memiliki daya tarik yang kuat terutama bagi kalangan muda yang sedang mencari jati diri dan ingin mengekspresikan perasaan mereka. Quotes bahasa Arab yang disajikan dalam bentuk estetik dan puitis ini dianggap mampu mewakili perasaan pengguna, sehingga mereka lebih tertarik untuk mengungkapkan isi hati melalui kutipan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa quotes berbahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi, tetapi juga sebagai sarana penyaluran emosi yang positif bagi generasi muda yang kerap kesulitan meluapkan perasaan secara langsung.⁷

Selain fungsi ekspresi dan pembelajaran bahasa, hasil penelitian mengungkapkan bahwa quotes bahasa Arab pada TikTok juga berperan penting dalam memperkuat identitas keagamaan para penggunanya. Banyak pengguna yang merasa bahwa kutipan-kutipan tersebut memberikan penguatan spiritual dan motivasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pesan-pesan moral yang disampaikan melalui quotes bahasa Arab sering mengandung unsur ajakan pada ketakwaan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial sebagai umat beragama.⁸

Dari segi estetika, penyajian quotes bahasa Arab pada TikTok menggunakan berbagai elemen visual dan audio yang menarik, seperti kaligrafi indah, latar musik yang menenangkan, serta pengaturan warna yang harmonis. Kombinasi ini tidak hanya mempercantik tampilan konten, tetapi juga meningkatkan daya tarik emosional sehingga pesan moral yang disampaikan lebih mudah diterima dan diingat oleh audiens. Kreativitas ini menjadi salah satu faktor utama keberhasilan konten quotes bahasa Arab dalam menarik perhatian pengguna TikTok.

⁷ Zahra, Hasan, and Wibowo, "Analisis Quotes Aesthetic Bahasa Arab Di Konten Media TikTok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang."

⁸ Zahra, Hasan, and Wibowo.

Namun, penelitian juga menemukan adanya tantangan dalam penyampaian pesan moral melalui quotes bahasa Arab di TikTok, terutama terkait dengan pemahaman bahasa Arab yang belum merata di kalangan pengguna. Beberapa pengguna mengaku hanya memahami arti kutipan secara umum tanpa mendalami makna yang lebih dalam. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan edukatif agar pesan moral yang disampaikan tidak hanya sekadar dihafal, tetapi benar-benar dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Selain itu, konten quotes bahasa Arab di TikTok juga berpotensi menjadi media dakwah yang inklusif dan menjangkau berbagai kalangan. Dengan format singkat dan mudah diakses, pesan moral dapat tersebar luas tanpa batasan geografis maupun usia. Ini membuka peluang besar bagi para da'i digital untuk menyebarkan nilai-nilai positif dan memperkuat karakter umat melalui platform yang sangat populer di kalangan generasi muda.¹⁰

Meski demikian, perlu diwaspadai juga adanya risiko penyebaran konten yang kurang akurat atau penyalahgunaan kutipan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, peran kreator konten yang bertanggung jawab dan adanya mekanisme moderasi yang efektif sangat dibutuhkan agar pesan moral yang disampaikan tetap autentik dan sesuai dengan ajaran agama.¹¹

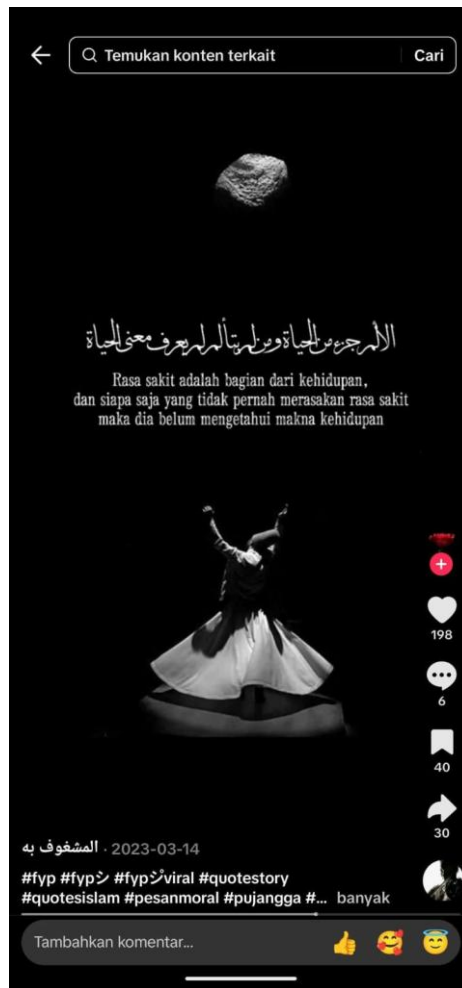
Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa quotes bahasa Arab pada konten TikTok memiliki potensi besar sebagai media penyampaian pesan moral yang efektif di era digital. Dengan pendekatan yang tepat, konten tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan membentuk karakter positif bagi generasi muda, sehingga dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan moral di era modern.¹²

⁹ Khusnul Khotimah, "Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun TikTok @risyad_bay" (UINSAIZU, 2023).

¹⁰ N Sari, "Peran Media Sosial Dalam Dakwah Digital," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2024): 45–60.

¹¹ F Rahman, "Moderasi Konten Dakwah Di Media Sosial: Studi Kasus TikTok," *Jurnal Studi Islam Dan Media* 3, no. 2 (2024): 78–89.

¹² A Putri, "Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Generasi Muda," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 6, no. 1 (2023): 101–15.



الألم جزء من الحياة ومن لم يتألم لم يعرف معنى الحياة

"Rasa sakit adalah bagian dari kehidupan, dan siapa saja yang tidak pernah merasakan rasa sakit maka dia belum mengetahui makna kehidupan."

Quotes tersebut mengandung pesan moral yang sangat penting tentang makna kehidupan dan pengalaman manusia. Pertama, kutipan ini mengajarkan bahwa rasa sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan hidup setiap manusia. Tidak ada satu pun orang yang luput dari ujian dan kesulitan, karena melalui rasa sakit itulah seseorang belajar untuk lebih kuat dan bijaksana. Dengan menerima kenyataan bahwa kesulitan adalah hal yang wajar, kita dapat menjalani hidup dengan sikap yang lebih sabar dan ikhlas.

Kedua, pesan moral dari kutipan ini mengajak kita untuk memahami bahwa tanpa mengalami rasa sakit, kita tidak akan mampu menghargai makna kehidupan secara utuh.

Rasa sakit memberikan warna dan kedalaman pada pengalaman hidup, sehingga kebahagiaan dan kesuksesan yang kita raih menjadi lebih bermakna. Dengan kata lain, penderitaan adalah proses pembelajaran yang membentuk karakter dan kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang lebih dewasa dan penuh rasa syukur.

Ketiga, kutipan ini juga mengandung ajakan untuk tidak takut menghadapi kesulitan dan tantangan hidup. Justru dengan menghadapi rasa sakit dan ujian tersebut, kita akan menemukan makna sejati dari kehidupan dan nilai-nilai yang selama ini mungkin belum kita sadari. Oleh karena itu, sikap tegar dan tabah dalam menghadapi segala cobaan menjadi kunci penting untuk menjalani kehidupan yang penuh makna dan keberkahan. Dengan demikian, rasa sakit bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan sebuah proses penting dalam perjalanan hidup manusia.

Bahwa Quotes "الألم جزء من الحياة ومن لم يتألم لم يعرف معنى الحياة" menyampaikan pesan moral bahwa rasa sakit dan kesulitan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pengalaman menghadapi rasa sakit, seseorang dapat belajar, tumbuh, dan memahami makna kehidupan secara lebih mendalam. Rasa sakit bukanlah sesuatu yang harus dihindari atau ditakuti, melainkan sebuah proses penting yang membentuk karakter, ketabahan, dan kedewasaan jiwa.

Pesan moral ini mengajarkan kita untuk menerima setiap ujian dan tantangan hidup dengan sikap sabar dan ikhlas, karena dari sanalah nilai kehidupan yang sesungguhnya dapat kita pahami. Dengan demikian, rasa sakit menjadi guru yang membimbing kita menuju kehidupan yang lebih bermakna, penuh kebijaksanaan, dan rasa syukur. Sikap tegar dalam menghadapi kesulitan akan membantu kita menjalani hidup dengan penuh makna dan keberkahan.



لم يخلق الظلام ليجعل حياتك مظلمة، ولكن ليأتي ليظهر لك سماء جميلة مليئة بالنجوم
“Gelap diciptakan bukan untuk membuat hidupmu kelam, tetapi ia datang untuk menunjukanmu pada langit yang indah penuh bintang”

Quotes bahasa Arab tersebut mengandung makna yang dalam tentang kegelapan dan tantangan dalam hidup. Kegelapan di sini melambangkan kesulitan dan rintangan yang kita hadapi, yang sering kali membuat kita merasa putus asa atau frustrasi. Namun, seperti yang diungkapkan dalam kutipan, momen-momen sulit ini bukanlah akhir dari segalanya, melainkan bagian penting dari pengalaman hidup yang memungkinkan kita untuk menghargai keindahan yang muncul setelahnya.

Makna yang lebih dalam di balik kutipan ini adalah bahwa kegelapan dapat menjadi pendorong bagi kita untuk mencari cahaya dan keindahan dalam hidup kita. Ketika kita menghadapi kesulitan, kita belajar untuk menjadi lebih kuat dan beradaptasi dengan keadaan. Pengalaman-pengalaman ini memberi kita kesempatan untuk tumbuh dan

berkembang, sehingga kita dapat melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Tanpa adanya kegelapan, kita mungkin tidak akan mampu menghargai cahaya yang datang setelahnya.

Akhirnya, kita dapat menyimpulkan bahwa hidup ini penuh dengan tantangan, tetapi juga dipenuhi dengan peluang. Kita harus menerima kegelapan sebagai bagian dari perjalanan kita dan mencari bintang-bintang yang menerangi langit kehidupan kita. Setiap pengalaman sulit menyimpan pelajaran atau kesempatan baru, yang membuat kita lebih menghargai keindahan yang ada di sekitar kita

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pesan moral dalam quotes bahasa Arab pada konten media sosial TikTok di era digital, dapat disimpulkan bahwa quotes tersebut berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai moral kepada generasi muda secara efektif dan menarik. Quotes berbahasa Arab yang disajikan secara estetik dan singkat tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga media edukasi dan pembentukan karakter, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan ketakwaan. Selain memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab dan pemahaman nilai keislaman secara tidak langsung, kreativitas para kreator konten turut memperkuat daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan moral tersebut. Oleh karena itu, TikTok memiliki potensi besar sebagai platform dakwah dan pembentukan karakter yang relevan dengan gaya hidup generasi muda saat ini, sehingga pemanfaatan quotes bahasa Arab dalam konten TikTok perlu terus dikembangkan secara kreatif dan bertanggung jawab agar memberikan dampak positif yang luas di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhilah, Abidah Nur, and Ida Miftakhul Jannah. "Peran Teknologi TikTok Dalam Mempercepat Akuisisi Bahasa Arab." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 16, no. 2 (2024): 41–58.
- Andini, Arisa Gustiavin. "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun TikTok Al. Makna." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Khotimah, Khusnul. "Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun TikTok @risyad_bay." UINSAIZU, 2023.
- Putra, Rahmat Eka, Maya Permata Sari, Rifdatul Husna, and Mega Dwi Chandra, Alhapien

Ruslin Septivani. *Digital Marketing*. Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2025.

Putri, A. "Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 6, no. 1 (2023): 101–15.

Rahman, F. "Moderasi Konten Dakwah Di Media Sosial: Studi Kasus TikTok." *Jurnal Studi Islam Dan Media* 3, no. 2 (2024): 78–89.

Sari, N. "Peran Media Sosial Dalam Dakwah Digital." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2024): 45–60.

Zahra, Fatimah Az, Moh Abdul Kholiq Hasan, and Moh Milzam Al-Hazmi Wibowo. "Analisis Quotes Aesthetic Bahasa Arab Di Konten Media TikTok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2023): 620–34.